

ABSTRAK

Rosmawati : Layanan Bimbingan Pranikah Terhadap Calon Pengantin Dalam Menghadapi Kecemasan Pernikahan (Penelitian Deskriptif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Layanan bimbingan pra nikah merupakan program penting yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama untuk mempersiapkan calon pengantin dalam menghadapi kehidupan pernikahan, baik dari segi psikologis, emosional, maupun sosial. Menyelenggarakan pernikahan yang penuh berkah dan manfaat dalam kenyataannya tidak selalu mudah. Banyak calon pengantin menghadapi situasi yang menimbulkan kecemasan, baik menjelang pernikahan maupun saat menghadapi tantangan dalam kehidupan pernikahan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk : (1) mengetahui persiapan calon pengantin dalam menghadapi pernikahan di KUA Kecamatan Cileunyi; (2) mengetahui bimbingan pra nikah yang dilakukan KUA Kecamatan Cileunyi terhadap pasangan calon pengantin dalam menghadapi kecemasan; (3) mengetahui optimalisasi program layanan bimbingan pra nikah terhadap calon pengantin dalam menghadapi kecemasan pernikahan di KUA Kecamatan Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Kepala KUA Kecamatan Cileunyi, pembimbing bimbingan pra nikah, pihak Puskesmas, calon pengantin peserta bimbingan, serta melalui observasi dan analisis dokumen terkait program bimbingan di KUA Kecamatan Cileunyi.

Penelitian ini mengadopsi teori kognitif dan behavioral dalam bimbingan pra nikah untuk mengatasi kecemasan pernikahan calon pengantin. Teori kognitif menekankan pentingnya pola pikir dan persepsi yang positif terhadap pernikahan, membantu calon pengantin mengubah pola pikir negatif yang dapat memicu kecemasan. Dengan menggali keyakinan dan interpretasi mereka terhadap pernikahan, bimbingan ini membantu mempersiapkan mereka secara mental untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul.

Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan pra nikah di KUA Kecamatan Cileunyi meliputi sesi bimbingan, diskusi kelompok, dan penyuluhan mengenai penerimaan diri, kontrol emosi, berpikir objektif, tanggung jawab, perencanaan keluarga, serta skrining kesehatan calon pengantin. Program ini efektif mengurangi kecemasan pernikahan dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan. Kesimpulannya, bimbingan ini berkontribusi positif dalam mempersiapkan calon pengantin menghadapi kecemasan pernikahan. Peningkatan kualitas layanan diharapkan dapat lebih mempersiapkan mereka untuk kehidupan pernikahan yang harmonis dan bahagia.

Kata Kunci: *Layana Bimbingan Pranikah, Calon Pengantin, Kecemasan Pernikahan*